

Sesungguhnya, Kekuatan seni kriya Indonesia sudah tidak diragukan lagi, dengan penampilan karya yang cukup artistik beberapa seniman maupun lembaga pengelola seni kriya hampir setiap tahun mengikuti pameran yang diadakan dari lembaga pemerintah maupun swasta. Namun demikian masih sedikitnya frekuensi Pameran Seni kriya di Indonesia mengakibatkan tingkat apresiasi masyarakat terhadap seni kriya dirasakan kurang.

Diharapkan melalui pameran ini seni kriya dapat meningkatkan apresiasi, di samping mempunyai nilai adi luhung dan nilai ekonomi yang sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dari teknik maupun penyajian dan sekaligus nilai gunanya.

Kesungguhan dalam usaha mengenali dan mencintai material atau bahan, kreativitas, etos kerja yang tinggi, di samping warisan tradisi yang kaya dan penghargaan masyarakat menjadi para seniman kriya di Indonesia tidak saja tuan rumah di negerinya sendiri, tetapi juga menjadi kriyawan ulung, dan dapat menangkap kebutuhan masyarakat dunia lebih-lebih di jaman global sekarang ini.

Jakarta, 8 Oktober 2002
Kepala Direktorat Kesenian,



Drs. Surya Yuga, M.Si.
NIP 130795635

SENI KRIYA MAU KEMANA.....

YON (*Pengamat Seni*)

Seni Kriya merupakan salah satu bentuk ekspresi manusia yang paling akrab bergaul dalam kehidupan. Sejak jaman pra sejarah eksistensi seni kriya tidak perlu dipertanyakan lagi akan kehadirannya. Proses kreasi seni kriya sangat tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi seorang seniman dalam berkarya. Pergulatan seorang seniman dalam perjuangannya untuk melahirkan sebuah karya seni kriya sangat erat berhubungan dengan faktor obyektif maupun subyektif yang melekat pada diri seniman itu sendiri. Baik pemahaman akan arti kehidupan berdasarkan kebutuhan maupun fungsi karya yang diciptakannya maupun nuansa estetika yang berkembang dalam imajinasi yang selanjutnya dikembangkan, diekspresikan melalui berbagai media, ide, tema dan obyek karya seni kriya.

Direktorat Kesenian, sebagai salah satu lembaga yang memayungi, memperhatikan, dan memberikan dorongan berkembangnya seni rupa khususnya seni kriya berkewajiban melaksanakan fasilitasi dan pengembangan kesenian. Salah satu bentuk perhatian dan dorongan yang diberikan adalah dengan menyelenggarakan Pameran karya seni kriya. Penyelenggaraan pameran kali ini dimaksudkan untuk memberikan fasilitasi dan kesempatan bagi para kriyawan maupun lembaga pengelola kriya untuk dapat memamerkan karya ciptaannya, sekaligus sebagai bahan apresiasi kepada